

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan jaman sangat mudah untuk setiap orang melakukan investasi, berbagai macam investasi dan kemudahan telah tersedia dengan mudah lewat digital seperti contoh reksadana, obligasi, saham dan berbagai jenis investasi lainnya yang tidak memiliki batas penyimpanan dan bisa dapatkan interest atau laba dalam waktu singkat, investasi adalah aset atau modal yang bertujuan untuk mendapatkan laba atau untung di masa mendatang seperti, tanah atau emas yang harganya akan terus naik seiring waktu.

Nasution dan Huda (2008) menyebutkan bahwa terdapat dua jenis investasi yaitu, investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Investasi pada *financial asset* yaitu investasi yang dilakukan di pasar uang diantaranya yaitu sertifikat deposito, *commercial paper*, dan surat berharga pasar uang lainnya. Investasi pada *real asset* yaitu pembelian asset produktif, seperti properti, perkebunan, pendirian pabrik dan lain-lain). E-paper bisnis Indonesia (2016) mencatat bahwa investasi pada properti, baik tanah maupun bangunan atau di bidang komoditas seperti logam mulia dan emas batangan merupakan jenis investasi yang paling banyak diminati oleh masyarakat.

Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Hal ini dikarenakan, para investor yang memiliki kelebihan dana dapat menyalurkan dananya untuk diinvestasikan kepada

para pengusaha, sehingga para pengusaha bisa memperoleh tambahan dana yang dapat digunakan untuk memperluas jaringan usahanya melalui para investor di pasar modal. Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007, investasi di pasar modal menjadi salah satu bentuk alternatif investasi yang mudah diakses dan sering digunakan oleh masyarakat luas. Hal tersebut dibuktikan, dengan bertambahnya jumlah investor di Indonesia dan tingginya jumlah perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Berbicara mengenai investasi, dalam pandangan islam investasi mengandung makna bahwa investasi merupakan salah satu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian saat ini. Investasi sendiri merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan oleh Islam, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain. Didalam Al-Qur'an dengan keras melarang aktifitas penimbunan (*ikhtinaz*) terhadap harta yang dimiliki. Yaitu terdapat dalam surah At-Taubah 34-35:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرَّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ

اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْتَنُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾ يَوْمَ يُخْلِىٰ عَلَيْهَا فِي

نَارِ جَهَنَّمَ فَتَكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كَنَزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ ﴿٣٥﴾

*Artinya: 34. Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya banyak dari para rabi dan rahib benar-benar memakan harta manusia dengan batil serta memalingkan (manusia) dari jalan Allah. Orang-orang yang menyimpan emas dan perak, tetapi tidak menginfakkannya di jalan Allah, berikanlah kabar 'gembira' kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih.*

35. *pada hari ketika (emas dan perak) itu dipanaskan dalam neraka Jahanam lalu disetrikakan (pada) dahi, lambung, dan punggung mereka (seraya dikatakan), “Inilah apa (harta) yang dahulu kamu simpan untuk dirimu sendiri (tidak diinfakkan). Maka, rasakanlah (akibat dari) apa yang selama ini kamu simpan.”*

Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram) Wahai orang-orang yang beriman dan menjalankan syariat-Nya Allah! Sungguh banyak ulama Yahudi dan rahib Nasrani yang mengambil harta manusia tanpa hak secara syariat, mereka mengambilnya melalui suap-menyuap dan lain-lain. Mereka menghalang-halangi manusia yang ingin masuk agama Allah. Dan bagi orang-orang yang mengumpulkan emas dan perak tetapi tidak mau membayarkan kewajibannya maka sampaikanlah -wahai Rasul- kepada mereka tentang kabar buruk berupa azab pedih yang akan mereka terima di hari Kiamat. (<https://tafsirweb.com/3050-surat-at-taubah-ayat-34.html>)

Saat ini terdapat dua paradigma yang berlaku di masyarakat mengenai investasi. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Ketika investasi dianggap sebagai sebuah keinginan, hal ini berarti saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan condong disimpan sebagai tabungan dari pada digunakan untuk investasi. Paradigma yang kedua menyatakan bahwa, investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Hal ini berarti, jika seseorang memiliki kelebihan uang, maka kelebihan tersebut akan condong untuk investasi dari pada ditabungkan. Dijelaskan pula dalam ayat Al-qur'an surah Yusuf ayat 46,47,48 yaitu sebagai berikut :

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَبِيسٍ لَعَلَّيْ

أَرْجِعْ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٤٦﴾ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا

تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: 46. (Dia berkata,) “Wahai Yusuf, orang yang sangat dipercaya, jelaskanlah kepada kami (takwil mimpiku) tentang tujuh ekor sapi gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi) kurus dan tujuh tangkai (gandum) hijau yang (meliputi tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu supaya mereka mengetahuinya.”

47. (Yusuf) berkata, “Bercocok tanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan.

48. Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.

Tafsir as-Sa'di / Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, pakar tafsir abad 14

H Yusuf menakwilkan tujuh ekor sapi yang gemuk gemuk dan tujuh butir (gandum) yang hijau bahwa itu adalah masa tujuh tahun yang subur. Sedangkan tujuh ekor sapi betina yang kurus kurus dan tujuh bulir (gandum) yang kering kering bahwa itu merupakan masa tujuh tahun penuh dengan paceklik. Boleh jadi sisi penjelasan adalah wallahu 'alam bahwasannya masa subur dan paceklik menjadi acuan penggarapan tanaman. Apabila terjadi masa kesuburan, maka tanaman dan tetumbuhan menjadi kuat. Pemandangannya pun indah dan hasil panennya pun banyak. Sedangkan pada masa paceklik, keadaan menjadi sebaliknya. Dahulu, pada umumnya sapilah yang digunakan untuk membajak tanah dan mengairi tanaman. Bulir gandum merupakan makanan pokok paling penting dan paling utama. Dia

menakwilkan demikian, lantaran adanya relevansi. Dalam menafsirkan mimpi itu kepada mereka, dia memadukan antara penakwilan mimpi dengan petunjuk mengenai kebijakan yang harus mereka kerjakan dan persiapan yang mereka lakukan berupa pengelolaan (hasil panen) di musim subur sampai musim paceklik. Ia berkata, ”supaya kamu bercocok tanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa” berturut turut ”maka apa yang kamu tuai” dari tanaman itu ”hendaklah kamu tinggalkan” kamu biarkan “dibulirnya” karena akan lebih menjamin keawetannya dan akan semakin jarang diperhatikan (sehingga tidak dikonsumsi) “kecuali sedikit untuk kamu makan” aturlah (juga) kuantitas makanan kalian di musim musim subur, hendaknya porsi sedikit, agar simpanan kalian banyak, kemanfaatannya dan peranannya pun besar. (<https://tafsirweb.com/3785-surat-yusuf-ayat-47.html>)

Ayat ini mengajarkan kita untuk tidak mengkomsumsi semua kekayaan yang kita miliki pada saat kita mendapatkannya, tetapi hendaknya sebagian kekayaan yang kita dapatkan itu juga kita tangguhkan pemanfaatannya untuk keperluan yang lebih penting. Dengan kata lain, ayat ini mengajarkan untuk mengelola dan mengembangkan kekayaan (berinvestasi) demi untuk mempersiapkan masa depan.

Teori atribusi menjelaskan situasi di sekitar yang menyebabkan perilaku seseorang dalam persepsi sosial disebut dengan *dispositional attributions* dan *situational attributions* (Gordon dan Graham, 2006). *Dispositional attributions* merupakan penyebab internal yang mengacu pada aspek perilaku individual yang ada dalam diri seseorang, misalnya keperibadian, persepsi diri, kemampuan, dan motivasi. Sedangkan *situational attributions* merupakan penyebab eksternal yang

mengacu pada lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi perilaku, misalnya kondisi sosial, nilai-nilai sosial, dan pandangan masyarakat.

Pengetahuan merupakan dasar dari pemahaman terhadap sesuatu atau objek yang dimaksud. Pemahaman dasar terkait investasi dapat memudahkan investor dalam mengambil suatu keputusan investasi. Keputusan yang berdasarkan kepada pengetahuan akan mengurangi kemungkinan risiko–risiko yang akan terjadi lewat proses analisa yang telah dilakukan terlebih dahulu.

Persepsi risiko dalam berinvestasi ini akan muncul akibat dari ketidakpastian akan hasil yang diterima. Persepsi ialah suatu proses dimana individu akan memilih, berusaha, dan menginterpretasikan rangsangan ke dalam suatu gambaran yang terpadu dan penuh arti (Lubis, 2010, hlm. 93). Setiap investor mempunyai persepsi yang berbeda tergantung dengan tingkat keyakinan dan kemampuannya dalam mengelola risiko.

Dalam buku Teori Perilaku dan Budaya Organisasi menjelaskan mengenai faktor penentu atau determinan perilaku seseorang. Menurut Eduard Spranger (1968) perilaku seseorang hasil dari refleksi berbagai macam gejala kejiwaan, misalnya bisa berupa pengetahuan, keinginan, motivasi, persepsi, minat, dan sikap. Gejala kejiwaan bisa dipengaruhi berbagai faktor yang ada di sekitar individu tersebut, misalnya bisa berupa pengalaman, keyakinan, fasilitas, sosial-budaya masyarakat.

Ketiga teori diatas dapat disimpulkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku menjadi faktor penentu minat seseorang dalam berperilaku. Perilaku dapat

terjadi karena ada stimulus yang diterima, kemudian dari stimulus tersebut individu melakukan respon. Terbentuknya perilaku berasal dari refleksi berbagai macam gejala kejiwaan. (Wardiah, 2016, hlm. 21)

Nicky Hogan, Direktur Pengembangan BEI mengatakan bahwa masyarakat tidak perlu takut untuk menanamkan modalnya di instrumen pasar modal. Beliau melihat saat ini, pemikiran masyarakat tentang pasar modal masih diwarnai slogan "high risk, high return", padahal slogan itu tidak kontekstual.

Dan lagi minimnya edukasi yang diberikan dan maraknya pemberitaan mengenai investasi bodong atau penipuan dengan modus investasi membuat masyarakat takut untuk berinvestasi. Sehingga pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk memulai investasi. Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Selain itu investor harus meninggalkan budaya ikut-ikutan, gambling dan sebagainya yang tidak rasional. Dalam menghadapi pasar jual beli saham, investor juga harus rasional dan memiliki ketajaman perkiraan masa depan perusahaan yang sahamnya akan dibeli atau dijual menurut (Halim, 2015) dalam (Trenggana, 2017).

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin salah satu universitas di Kalimantan Selatan yang telah memiliki Galeri Investasi Syariah( pojok bursa ) dibukanya Galeri Investasi ini adalah merupakan kerja sama antara Fakultas Ekonomi Dan bisnis Islam dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa

Keuangan (OJK), dan PT. Pintraco Sekuritas. Dengan adanya Galeri Investasi ini diharapkan menjadi laboratorium sebagai sarana mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terutama Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam untuk Lebih Memahami, belajar, dan terjun langsung dalam berinvestasi.

Disamping kerja keras yang dilakukan oleh KSPM Antasari untuk memberikan fasilitas dalam menunjang pengetahuan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tentang investasi, namun tidak sedikit Mahasiswa yang mengurungkan niatnya untuk melanjutkan berinvestasi.

Peneliti tertarik didalam mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam mengenai keputusan berinvestasi, yang mana ada beberapa mahasiswa cara berinvestasinya hanya mengikuti tren atau ikut-ikutan yang ramai diperbincangkan atau mengikuti rekomendasi dari seseorang, tanpa pengetahuan tentang investasi dan risiko yang akan terjadi kedepannya.

Serupa dengan fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa tentang minat berinvestasi adalah : kurangnya pemahaman investasi, takut akan sebuah risiko yang akan dihadapi, kurangnya pengetahuan investasi bagi mahasiswa, tingkat keuntungan yang belum pasti, serta modal yang dibutuhkan dalam investasi menjadi salah satu kendala terbesar mahasiswa. Timbullah berbagai macam pemikiran atau persepsi mahasiswa yang bisa mendorong keputusan mahasiswa untuk berinvestasi atau justru sebaliknya. Semakin baik pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal syariah semakin tinggi pula keinginan untuk berinvestasi di



pasar modal syariah dan perkembangan ekonomi dan industri syariah di Indonesia akan lebih maju dari sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang diberi judul :**“Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin”**

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara simultan terhadap keputusan berinvestasi syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin ?
2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara parsial terhadap keputusan berinvestasi syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara simultan terhadap keputusan berinvestasi syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara parsial terhadap keputusan investasi syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Secara ringkas manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pasar modal serta menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi syariah.
  - b. Menambah bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, Serta memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan khususnya bagi lingkungan fakultas ekonomi dan bisnis islam dan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
2. Manfaat Praktisi
  - a. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan dengan mengetahui fakta yang ada di lapangan secara langsung, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara teori yang diterima dengan praktiknya.
  - b. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan akan pentingnya berinvestasi syariah untuk membantu memperkuat perekonomian negara Indonesia
  - c. Bagi perguruan tinggi penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi sejauh mana perguruan tinggi telah

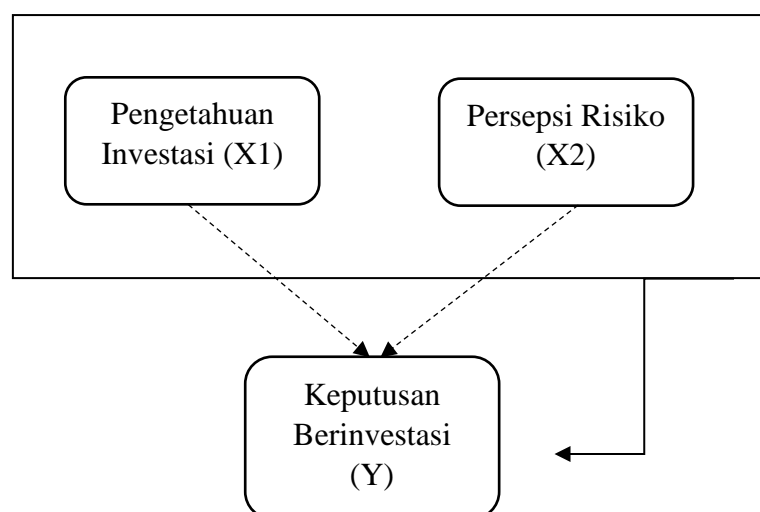
memfasilitasi mahasiswa untuk semakin meningkatkan minat berinvestasi syariah.

- d. Bagi Galeri Investasi Syariah, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak galeri investasi syariah sehingga dapat menarik calon nasabah baru untuk berinvestasi dan menghasilkan nasabah yang memiliki pengetahuan yang baik.

### E. Kerangka Penelitian

Kerangka Penelitian adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan dari suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Berdasarkan landasan teori dan juga penelitian terdahulu, maka peneliti berusaha untuk menyusun konsep yang nantinya akan menjelaskan hubungan dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Berikut Kerangka Penelitian pada penelitian ini :

**Gambar 1.1 Kerangka Penelitian**



Sumber : Data Diolah, 2022

Keterangan gambar

—————▶ Simultan

-----▶ Parsial

Kerangka Pemikiran yang disajikan diatas menjelaskan bahwa Pengetahuan Investasi (X1), Persepsi Risiko (X2) berpengaruh terhadap Keputusan Dalam Berinvestasi Syariah (Y).

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan hubungan antar variabel penelitian dalam rumusan proporsi yang dapat diuji secara empiris. Hipotesis penelitian dirumuskan dari hasil pengembangan teoritis, dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atas masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya (Nuryaman dan Veronica, 2015, hlm. 55). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H0: Pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. H1: Pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. H2: Pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan berinvestasi syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. H3: Pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan berinvestasi syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

#### **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut :

##### **1. Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi (Merawati dan Putra, 2015, hal.106). Yang di maksud di sini adalah pengetahuan investasi tentang mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin dengan kata lain pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan Tentang cara berinvestasi syariah, produk-produk investasi syariah, manfaat berinvestasi syariah, dan tujuan berinvestasi syariah.

##### **2. Risiko Investasi**

Persepsi risiko adalah penilaian investor pada suatu resiko dimana penilaian seseorang sangat tergantung pada karakter psikologis dan keadaan seseorang

dengan kata, lain seseorang harus siap menanggung resiko apabila terjadi gagal investasi menurut (siti dan wiwik, 2013, hal. 32). Resiko investasi di sini adalah pengetahuan tentang persepsi resiko investasi yang bergantung kepada persepsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin tentang resiko dalam berinvestasi syariah. Persepsi resiko yang di maksud ialah tingkat resiko yang tinggi dan retunnya tinggi, kemudian ketidak pastian tingkat bagi hasil, kerugian apabila perusahaan rugi, dan kerugian yang membuat hata berkurang.

### 3. Keputusan Investasi

Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi (Wulandari dan Imania, 2014, hlm. 57). Keputusan yang di ambil oleh mahasiswa ini adalah tentang pengetahuan dan persepsi resiko mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin siap untuk menanggung resiko dalam berinvestasi syariah, mencari tau terlebih dahulu sebelum melakukan investasi syariah, dan melakukan invstasi syariah karena adanya kebutuhan di masa yang akan datang.

### 4. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin

Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam adalah mahasiswa yang aktif atau sedang berkuliah di fakultas ekonomi dan bisnis islam yang berkampus di UIN Antasari Banjarmasin.

## H. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.I Penelitian Tedahulu

Nama, Tahun, Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Ilham (2022). Judul: Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin	Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif	Hasi penelitian ini menyatakan secara parsial Pengetahuan Investasi (x1) dan Peresepsi Risiko (x2) berpengaruh terhadap keputusan Berinvestasi Saham Syariah. Secara simultan Seluruh variabel berpengaruh terhadap keputusan Berinvestasi Saham Syariah	Variabel pengetahuan investasi, variabel terikat menggunakan keputusan berinvestasi penelitian kuantitatif.	Subjek penelitian Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan subjek penelitian mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin.
Rika Listiani (2020). Judul: Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda dengan perangkat uji statistik yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program	hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi dengan menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ( $30,257 > 3,07$ ). Secara parsial, variabel motivasi investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi, dan pada variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan	Variabel bebas pengetahuan investor, variabel terikat menggunakan keputusan investasi. Jenis penelitian kuantitatif, dengan analisis regresi linier berganda	Variabel bebas tidak adanya resiko investasi, responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

	aplikasi IBM SPSS 21	berinvestasi di pasar modal syariah. Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 0,245. Hal ini berarti sebesar 24,5% keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh motivasi investasi dan pengetahuan investasi. Sedangkan sisanya 75,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain diluar variabel yang diteliti.		
Muhamad Ramadan (2019) Judul: Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investor Berinvestasi di Saham Syariah (Studi Kasus Investor FAC Sekuritas Cabang Bengkulu)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan mengumpulkan data primer berupa angket yang disebarakan pada 157 orang responden.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh X1 terhadap Y dikarenakan nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$ maka $H_0$ diterima, artinya terdapat pengaruh motivasi terhadap keputusan berinvestasi. Terdapat pengaruh X2 terhadap Y dikarenakan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka $H_0$ ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan berinvestasi. Variabel motivasi, pengetahuan, dan pendapatan mempengaruhi keputusan berinvestasi di saham syariah sebesar 0,227 atau sebesar 22% sedangkan sisanya sebesar 78% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.	Varibel bebas pengetahuan, variabel terikat menggunakan keputusan. Jenis penelitian kuantitatif	Varibel bebas tidak ada motivasi, pendapatan, dan keputusan investor dalam berinvestasi saham syariah.

Sumber : Data Diolah, 2023



## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan ini, maka disini perlu digunakan sistematika yang dibagi menjadi lima BAB, masing-masing BAB terdiri dalam beberapa sub BAB, yang sistematika tersebut sebagai berikut:

BAB I : Terdapat pendahuluan yang membahas permasalahan terkait penelitian dalam analisis ini peneliti akan mempelajari berbagai faktor yang berperan dalam pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi resiko terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin. Semakin baik pengetahuan mahasiswa tentang cara berinvestasi syariah semakin tinggi pula keinginan untuk berinvestasi syariah dan perkembangan ekonomi dan industri syariah di Indonesia akan lebih maju dari sebelumnya. Kemudian di rumuskan permasalahan dan di tetapkan tujuan penelitian yang merupakan hasil yang di inginkan. Signifikansi dari penelitian ini merupakan kegunaan dari hasil penelitian. Dari judul ini sendiri di temukan beberapa definisi operasional yang di perlukan untuk memahami kata-kata yang penulis maksudkan agar tidak terjadi kesalah pahaman. kemudian sebagai rujukan dalam penulisan maka di ambil kajian pustaka dari skripsi-skripsi terdahulu agar memudahkan penulis mudah memahami penelitian ini maka di susunlah sistematika penulisan.

BAB II : Berupa landasan teori yang terdiri dari pengetahuan, pengertian investasi, jenis-jenis investasi syariah, resiko dalam investasi, dan keputusan investasi. Tujuan utama dalam bagian ini adalah untuk membentuk

pemahaman yang komprehensif dan kerangka kerja untuk melakukan riset akan di peroleh lebih lanjut.

BAB III : Pada bagian ini menjelaskan bahan penelitian yang di teliti pada kajian ini yaitu pengetahuan investasi (X1) merupakan cara berinvestasi, produk-produk investasi, manfaat, dan tujuan berinvestasi. Persepsi resiko (X2) merupakan resiko dalam berinvestasi mengenai tingkat resiko, bagi hasil dan tentang kerugian dalam berinvestasi. Kemudian variabel dependen (Y) adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel independen. Penelitian ini meliat faktor variabel dependen adalah keputusan berinvestasi syariah (Y) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin. Keputusan berinvestasi syariah tersebut di indikasikan oleh kurangnya pengetahuan investasi dan persepsi resiko mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam. dalam bab ini juga memuat informasi terkait hasil penelitian sumber data yang di teliti dan teknik yang di gunakan untuk pengumpulan datanya adalah aspek penting yang perlu di pertimbangkan dan di terapkan.

BAB IV : Dalam konteks penelitian, peneliti membicarakan temuan dari penelitian yang telah terkait keputusan berinvestasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin.

BAB V : Mengandung ringkasan dan rekomendasi yang berkaitan dengan studi hasil yang telah di capai oleh peneliti.